

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sarana paling strategis dalam meningkatkan kualitas manusia. Artinya bahwa melalui pendidikan, kualitas manusia dapat ditingkatkan, atau dengan kata lain bahwa produktivitas individual pada manusia akan meningkat seiring dengan jalannya pendidikan itu sendiri.

Mutu dan kualitas dari pada pendidikan pada intinya bergantung pada proses pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Dalam proses pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan formal yaitu di sekolah sangat bergantung pada jalannya pelaksanaan pembelajaran. Dengan kata lain pelaksanaan pembelajaran yang baik dan benar merujuk pada pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Dengan pembelajaran yang menyenangkan dimaksud maka siswa akan lebih mudah untuk menerima apa yang dipelajarinya.

Sama halnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, di mana proses pembelajarannya diupayakan berjalan dengan menyenangkan tanpa beban baik bagi guru maupun siswa sehingga membuat siswa merasa senang dan gembira melalui kegiatan pembelajarannya yang memiliki ciri khas unik juga menyenangkan yaitu bergerak sambil belajar dan bermain.

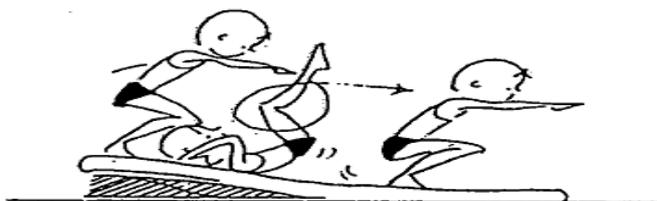
Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di sekolah dasar sebagian besar akan lebih baik jika mengacu pada model-model pembelajaran yang sifatnya dimodifikasi, modifikasi yang dimaksudkan pembelajarana pendidikan jasmani

yaitu mengenai penyederhanaan proses pembelajarannya, artinya bahwa aktivitas fisik yang dibelajarkan guru lebih dominan diadaptasikan sesuai dengan perkembangan motorik siswa sekolah dasar itu sendiri. Khususnya dalam pembelajaran senam ketangkasan di sekolah dasar guru lebih berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa dan bahkan bisa menguarangi serta menghindari kebosanan siswa juga hal-hal yang dapat membuat siswa cidera. Upaya-upaya yang dimaksudkan yaitu bergantung pada kreativitas guru pendidikan jasmani dalam memodifikasi model, metode ataupun strategi pembelajaran.

Modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran senam ketangkasan sebagian besar mengarah pada modifikasi alat dan metode pembelajarannya. Pada modifikasi metode pembelajaran guru lebih berupaya membelajarkan siswa tentang bentuk-bentuk gerak dasar dari yang sifatnya sederhana menuju ke gerakan yang sifatnya kompleks. Dengan metode pembelajaran yang sifatnya seperti ini tentunya merupakan suatu tantangan bagi guru pendidikan jasmani, mengingat keseluruhan dari pada bentuk gerak dasar dalam senam ketangkasan apabila tidak dibelajarkan dengan penuh hati-hati maka kecenderungan akan dampaknya cidera terhadap siswa mudah terjadi.

Salah satu upaya untuk menciptakan nuansa belajar yang menyenangkan serta untuk menghindarkan siswa dari cidera antara lain yaitu melalui modifikasi alat pembelajaran. Khususnya dalam membelajarkan roll depan pada siswa kelas III sekolah dasar yaitu menggunakan media atau alat yang digunakan sama halnya dengan media pembelajaran rol depan pada umumnya yaitu matras, hanya saja

ada modifikasi alat dalam pembelajaran senam ketangkasan yang perlu diperhatikan, misalnya pada bagian tumpuan awalan untuk melakukan rol depan sedikit ditinggikan atau berbentuk papan luncuran dengan bentuk segi tiga yang agak sedikit memanjang seperti yang nampak pada gambar di bawah ini:



(Gb 1. Agus Mahendra, 2001:154)

Tujuan dari pada media pembelajaran di atas yaitu untuk lebih memudahkan siswa dalam melakukan rol ke depan dan untuk mengurangi resiko terjadinya cedera. Karena sebagian besar kenyataan yang sering terjadi di lapangan, khususnya pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri V Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango masih kurang berani atau perasaan takut sering menghantui siswa dalam melakukan gerakan rol depan itu sendiri, hal ini disebabkan bukan karena semata-mata guru kurang kreatif dalam membelajarkan senam, melainkan guru belum menemukan media pembelajaran rol depan yang tepat dalam membelajarkan rol depan pada siswanya. Untuk itu dengan alat sederhana tersebut diupayakan dapat menambah keberanian siswa dalam melakukan rol depan dan tidak hanya keberanian saja, melainkan keterampilan gerak dasar siswa dapat meningkat karenasuasana belajar lebih menyenangkan dan menggembirakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka untuk lebih meningkatkan keterampilan dasar gerak siswa sekolah dasar perlu untuk diteliti melalui

penelitian tindakan kelas. Adapun judul dari pada penelitian tindakan kelas dimaksud yaitu sebagai berikut *“Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Rol Depan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran”*.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan dasar senam ketangkasan siswa kelas IV sekolah dasar.
- 2) Modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar guling depan siswa kelas IV sekolah dasar
- 3) Gerakan dasar guling depan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat apabila dilakukan dengan cara merol dari tumpuan yang lebih tinggi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar guling depan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

### **1.3 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar guling depan pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar salah satunya melalui modifikasi alat pembelajaran

yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah keterampilan dasar pada pembelajaran senam ketangkasan umumnya dan khususnya guling depan. Melalui pendekatan modifikasi diharapkan akan meningkat keterampilan gerak dasar guling depan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Keterampilan dasar guling depan yang dimaksud adalah: (a) sikap awal yaitu berdiri dan jongkok, (b) cara menempelkan dagu di atas dada (c) cara meletakkan kedua tangan di atas matras (d) Cara memasukan kepala di antara kedua lengan dan (e) sikap akhir setelah melakukan rol depan.

#### **1.6. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar rol depan melalui modifikasi alat pembelajaran pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

#### **1.7. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis:**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar guling dapan pada siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas V.